

## RINGKASAN

Penelitian *learning organizations* bertujuan untuk (1) mendeskripsikan sejauhmana kalangan industri kecil dan menengah telah melakukan strategi pengelolaan perubahan melalui *learning organization*; (2) menganalisis apakah terdapat perbedaan dalam pengelolaan *learning organization* dikalangan industri kecil dan menengah; (3) menganalisis persepsi pekerja terhadap *learning organization*.

Secara metodologis, data yang digunakan data primer melibatkan 36 responden pengusaha/pemilik perusahaan kecil-menengah batik di Surakarta dan 36 karyawan bagian pola/desain. Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu perusahaan yang melakukan proses pembuatan batik. pengukuran variable menggunakan skala interval dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan atas dimensi-dimensi variable *learning organization*. Validitas dan reliabilitas kuesioner menunjukkan semua item dimensi *learning organization* adalah valid (dengan skor 0,30 atau lebih) dan semua item pertanyaan adalah reliabel dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.854.

Metode analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dengan crosstabs, analisis scoring dan uji anova satu jalur (*oneway anova*). Hasil analisis menunjukkan: (1) pengelolaan perubahan melalui praktek *learning organization* termasuk kategori cukup baik dengan tingkat keperilakuan berkisar 50% - 80%; (2) terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan *learning organization* dikalangan industry, ditunjukkan oleh uji anova atas aspek-aspek *learning organization* menghasilkan nilai F hitung sebesar 55.477 dengan probabilitas 0.00. Praktek pengelolaan terhadap aspek *openness and diversity of ideas* dan *continual training* lebih diutamakan dibandingkan aspek lain; (3) terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan *learning organization* di kalangan industry skala kecil, menengah dan industry besar dengan taraf signifikansi 0.061. Kelompok industry besar memiliki keunggulan dalam mengelola perubahan melalui *learning organization* dibandingkan kelompok industry kecil dan menengah. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat dibuktikan (teruji); (4) persepsi karyawan terhadap *learning organization* memandang baik atau sangat pentingnya *learning organization* bagi pembelajaran diri sebagai individu, ditunjukkan oleh tingkat persepsi atas praktek *learning organization* dalam kisaran 87% - 94%; (5) hasil uji anova menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi atas keempat indicator *learning organization* di kalangan pekerja, artinya bahwa pekerja memiliki tingkat persepsi sama terhadap *learning organization*, hal ini ditunjukkan hasil uji anova dengan nilai F 0,908 dan probabilitas 0.439.

Kata kunci: *learning organization*, industri kecil dan menengah